

# EVALUASI DAYA DUKUNG LINGKUNGAN SEBAGAI KAWASAN PERUMAHAN DI DUSUN JERING VI, DESA SIDOREJO, KECAMATAN GODEAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Fitri Adifa

114160042/TL

## INTISARI

Jumlah penduduk bertambah sejalan dengan berkembangnya kawasan permukiman. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Sleman meningkat 8,15% dari tahun 2016-2017 yang menyebabkan semakin banyak kebutuhan lahan untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal, namun kebutuhan lahan tersebut tidak sebanding dengan ketersediaan lahan yang ada sehingga menyebabkan tingginya harga tanah yang ada di Kabupaten Sleman. Lahan yang sesuai untuk daerah permukiman menurut SNI 03-1733-2004 adalah yang memiliki kemiringan lereng 0-15%. Tingginya harga tanah membuat pengembang daerah perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) mencari alternatif dengan lahan yang harganya lebih terjangkau seperti yang terjadi di Dusun Jering VI, Desa Sidorejo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembukaan lahan untuk perumahan di daerah yang berlereng menyebabkan beberapa dampak terhadap lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik fisik lahan kawasan perumahan, mengevaluasi daya dukung lingkungan kawasan perumahan dan menganalisis arahan pengelolaan lingkungan untuk meningkatkan daya dukung lingkungan kawasan perumahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan pemetaan untuk mendapatkan data rona lingkungan dan parameter daya dukung lingkungan, wawancara dengan menggunakan kuesioner, uji laboratorium untuk mengetahui kekuatan batuan dan kembang kerut tanah, dan metode pencocokan untuk evaluasi.

Hasil Penelitian menunjukkan karakteristik fisik lahan kawasan perumahan terdapat beberapa kriteria yang tidak sesuai yaitu kemiringan lereng, luas RTH, kapasitas prasarana drainase, tidak berada pada daerah rawan bencana, tidak terletak pada kawasan budidaya pertanian/penyangga, sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan sarana perdagangan. Evaluasi daya dukung lingkungan menghasilkan 1 kelas yaitu daya dukung lingkungan jelek dengan kesesuaian lahan N1 pada keempat satuan relief yaitu satuan relief miring landai (3%-7%), satuan relief dataran bergelombang (16%-20%), punggung tersayat tajam bagian bawah (26%-55%) dan satuan relief punggung tersayat tajam bagian atas (57%-125%). Arahan pengelolaan yang dilakukan adalah pemasangan bronjong pada lereng untuk mengurangi gerakan massa dan menahan aktifitas yang ada diatas lereng, sosialisasi kepada penghuni perumahan mengenai dampak yang dapat terjadi dan solusinya, dan mengharapkan pemerintah daerah untuk lebih tegas, bijak dan teliti dalam pengawasan dan pemeriksaan izin dan pelaksanaan pembangunan perumahan.

**Kata kunci:** arahan pengelolaan, daya dukung lingkungan perumahan, karakteristik fisik lahan

**EVALUATION OF ENVIRONMENTAL SUPPORT AS A RESIDENTIAL AREA  
IN JERING VI HAMLET, SIDOREJO VILLAGE, GODEAN DISTRICT,  
SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

**By: Fitri Adifa  
114160042/TL**

**ABSTRACT**

*The population is increasing along with the development of residential areas. The population growth of Sleman Regency has increased by 8.15% from 2016-2017 which causes more land needs to meet housing needs. However, the required land is not proportional to the availability of existing land, which causes the high price of land in Sleman Regency. Land suitable for residential areas according to SNI 03-1733-2004 is that which has a slope of 0-15%. The high price of land makes residential area developers for Low-Income Communities (MBR) look for alternatives with more affordable land, as happened in Jering VI Hamlet, Sidorejo Village, Godean District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. The purpose of this study is to determine the physical characteristics of residential areas, evaluate the environmental carrying capacity of residential areas and analyze environmental management directions to increase the carrying capacity of the housing area.*

*The research method used is survey and mapping to obtain environmental baseline data and environmental carrying capacity parameters, interviews using a questionnaire, laboratory tests to determine the strength of rocks and soil wrinkle swelling, and matching methods for evaluation.*

*The results of the study show that the physical characteristics of the residential area have several criteria that are not suitable, including the slope, the area of green open space, the capacity of drainage infrastructure, not in a disaster-prone area, not located in an agricultural cultivation area/buffer, educational facilities, health facilities, and trading means. Evaluation of environmental carrying capacity resulted in 1 class. Including the following, poor environmental carrying capacity with N1 land suitability in the four relief units, including sloping relief units (3%-7%), undulating terrain relief units (16%-20%), slashed ridges sharply at the bottom (26%-55%) and the ridge relief unit sharply cut at the top (57%-125%). The management directives carried out were the installation of gabions on the slopes to reduce mass movement and restrain existing activities on the slopes, socialize housing residents about the impacts that could occur and their solutions, and expect local governments to be more assertive, wise, and thorough in monitoring and checking permits and implementation of housing development.*

**Keywords:** *management directions, carrying capacity of the housing environment, physical characteristics of the land*